

DAFTAR PUSTAKA

- ABKIN. (2007). *Rambu-rambu penyelenggaraan bimbingan dan konseling dalam jalur pendidikan formal*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Alwisol. (2009). *Psikologi kepribadian*. Malang: UMM Press.
- Anggraeni, F. D. (2013). *Bimbingan pribadi untuk meningkatkan penerimaan diri siswa. (Skripsi)*. (Tidak diterbitkan). Departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia.
- Arauz, dkk., (2017). A preliminary exploration of education values, distress, and acceptance among self-identified white and non-white incoming college freshmen at a private university. *Journal of Contextual Behavioral Science*, 6(3), hlm. 288-292.
- Azwar, S. (2016). *Penyusunan skala psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Badaria, H., & Dwi, Y.A. (2004). Religiusitas dan Penerimaan Diri Pada Penderita Diabetes Mellitus. *Psikologika*, (17), hlm. 21-30.
- Bernard, M. E., dkk., (2013). *The strength of self-acceptance: theory, practice and research*. New York: Springer.
- Calhoun, J.F., & Acocella, J.R. (1990). *Psychology of adjustment and human relationship*. New York: Mc Grawhill Publishing Company.
- Carson, S.H & Langer, E.J. (2006). Mindfulness and self-acceptance. *Journal of Rational-Emotive & Cognitive-Behavior Therapy*, 24(1), hlm. 29-43.
- Chaplin, J.P. (2004). *Kamus lengkap psikologi*. (Alih Bahasa: Kartini Kartono). Jakarta: PT Grafindo.

- Chen, dkk. (2016). Self-acceptance and associated factors among Chinese women with breast cancer. *Journal of Clinical Nursing*, 26(11-12), hlm. 1516-1523.
- Ceyhan, A. A. & Ceyhan, E. (2011). Investigation of university students' self-acceptance and learned resourcefulness: a longitudinal study. *Springer*, 61(6), hlm. 649-661.
- Creswell, W. John. (2012). *Education research: planning, conducting and evaluating quantitative and qualitative research*. Boston: Peason
- Cronbach, L. J. (1963). *Educational psychology*. New York: Harcourt, Brace & World, Inc.
- Davies, M.F. (2007). Irrational beliefs and unconditional self-acceptance. II. experimental evidence for a causal link between two key features of REBT. *Journal of Rational-Emotive & Cognitive-Behavior Therapy*, 26(2), hlm. 102-118.
- Decha-ananwong, P. (2013). Self-acceptance of sexual orientation in gay men: a consensual qualitative research. *The Asian Conference on Psychology & the Behavioral Science*.
- Denmark, K.L. (1973). Self-acceptance and leader effectiveness. *Journal of Extension*, 11(4), hlm. 6-12.
- Feder, C.Z. (1968). Relationship between self-acceptance and adjustment, repression-sensitization and sosial competence. *Journal of Abnormal Psychology*, 73 (4), hlm. 317-372.
- Fitri, L. (2015). *Efektivitas teknik permainan untuk meningkatkan penerimaan diri (self-acceptance) siswa*. Tesis (Tidak diterbitkan). Departemen Bimbingan dan Konseling Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.

Dea Nurul Fahmy Pratiwi, 2018

PROGRAM BIMBINGAN PRIBADI UNTUK MENGEMBANGKAN PENERIMAAN DIRI PESERTA DIDIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- Flett, G.L., Besser, A., Davis, R.A., & Hewitt, P.L. (2003). Dimensions of perfectionism, unconditional self-acceptance, and depression. *Journal of Rational-Emotive & Cognitive-Behavior Therapy*, 21(2).
- Frota, F., dkk. (2014). The validity and equivalence of tests of self-acceptance. *PLoS (Public Library of Science) ONE*, 9(9), hlm. 1-9.
- Gunarsa, S. D., dan Gunarsa, Y. S. D. (2008). *Psikologi perkembangan anak dan remaja*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Hadi, A.H. (2016). *Analisis profil penerimaan diri peserta didik dan implikasinya bagi layanan dasar bimbingan dan konseling*. Skripsi (Tidak diterbitkan). Fakultas Ilmu Pendidikan Departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Universitas Pendidikan Indonesia.
- Healey, J. (2014). *Positive body image*. Australia: The Spinney Press.
- Hejlle & Ziegler. (1992). *Personality theories: basic assumption, research, dan application*. 3rd Edition. New York: Mc Graw Hill.
- Heriyadi, A. (2013). *Meningkatkan penerimaan diri (self-acceptance) siswa kelas VIII melalui konseling realita*. Skripsi (Tidak diterbitkan). Fakultas Ilmu Pendidikan Jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Semarang.
- Hurlock, E.B. (1978). *Psikologi perkembangan anak jilid 1*. (Terjemahan Meitasari & Zarkasih). Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, E.B. (1980). *Psikologi perkembangan (suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan)*. (Terjemahan Istiwidayanti & Soedjarwo). Jakarta: Erlangga.

Dea Nurul Fahmy Pratiwi, 2018

PROGRAM BIMBINGAN PRIBADI UNTUK MENGEMBANGKAN PENERIMAAN DIRI PESERTA DIDIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- Hurlock, E.B. (1974). *Personality development*. New York: Mc Graw Hill.
- Invesningtyas, D.M., & Sari, D. (2013). Hubungan antara Religiusitas dengan Penerimaan Diri Pada Pasien *Stroke Iskemik* di RSUD Banjarnegara. *PSYCHO IDEA*, (2), hlm. 35-40.
- Jersild, A.T. (1958). *The psychology of adolescence*. New York: Mc Millan Company.
- Jersild, A.T. (1965). *The psychology of adolescence*. New York: The Mc Millan Company.
- Johnson, David W., (1993), *Reaching Out: Interpersonal Effectiveness and Self-Actualization*. USA: Allyn and Bacon.
- Kuang, M. (2010). *Amazing life: panduan menuju kehidupan yang luar biasa*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Kuyumcu, B., & Rohner, R. P. (2016). The relation between remembered parental acceptance in childhood and self-acceptance among young Turkish adults. *International Journal of Psychology*, hlm. 1-7.
- Lina, A. (2014). Hubungan antara Persepsi terhadap Tiga Tipe Pola Asuh Orangtua dan Penerimaan Diri Siswa SMK Strada III Jakarta Utara. *Jurnal Psiko-Edukasi*, 12, hlm. 135-144.
- Matyja, K. W. (2014). Adolescent personalities and their self-acceptance within complete families, incomplete families and reconstructed families. *Polish Journal of Applied Psychology*, 12(1), hlm. 59-74.
- Matthew, D.W. (1993). *The acceptance of self and others*. USA: North Carolina Cooperative Extension, 23, hlm. 56-69.

- Maxwell, M. A., & Cole, D. A. (2012). Development and initial validation of the adolescent responses to body dissatisfaction measure. *Psychological Assessment*, 24(3), hlm. 721-737.
- Mearns, J. (1989). Measuring self-acceptance: expectance for success vs. self-esteem. *Journal of Clinical Psychology*, 45(3).
- Megiza. (2016). *Kenali gejala depresi remaja*. CNN Indonesia.
- Muna, H.N. (2017). *Program bimbingan pribadi untuk pengembangan self-compassion peserta didik. (Skripsi)*. (Tidak diterbitkan). Departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia.
- Norlizawati. (2015). *Program bimbingan pribadi berdasarkan profil penalaran moral peserta didik. (Skripsi)*. (Tidak diterbitkan). Departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia.
- Nurfiria, Dasita. (2013). *Efektivitas teknik modelling simbolis untuk meningkatkan penerimaan diri siswa SMA N 1 Plemahan Kabupaten Kediri. Skripsi*. (Tidak Diterbitkan). Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang.
- Plummer, D. (2005). *Helping adolescents and adults to build self esteem*. London and Philadelphia: Jessica Kingsley Publisher.
- Reza, M. S. (2016). *Peningkatan kasus depresi pada remaja tak diiringi keinginan untuk berobat*. detikHealth.
- Ryff, C.D. (1989). Happiness is everything, or is it? explorations on the meaning of psychological well-being. *Journal of Personality and Social Psychology*. 57(6), hlm. 1069-1081.
- Setiyaningsih, A. (2012). *Peningkatan penerimaan diri melalui konseling kelompok pada siswa kelas X di MAN Pakem. Skripsi*. (Tidak Diterbitkan). Fakultas Ilmu Pendidikan

Dea Nurul Fahmy Pratiwi, 2018

PROGRAM BIMBINGAN PRIBADI UNTUK MENGEMBANGKAN PENERIMAAN DIRI PESERTA DIDIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Yogyakarta.

- Shepard, L.A. (1979). Self-acceptance: the evaluative component of the self-concept construct. *American Educational Research Journal Spring*, 16(2), hlm. 139-160.
- Shertzer and Stone (1976). *Fundamentals of guidance*. Boston, Houghton, Mifflin and Company.
- Solihah, S. (2007). *Profil permasalahan kesehatan reproduksi remaja dan strategi mcr dalam memberikan layanan informasi dan konsultasi. Skripsi*. (Tidak Diterbitkan). Departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia.
- Suherman, U. (2015). *Manajemen bimbingan dan konseling*. Bandung: Rizqy Press.
- Supriatna, M. (2011). *Bimbingan dan konseling berbasis kompetensi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Manajemen: Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi (Mixed Methods), Penelitian Tindakan (Action Research), Penelitian Evaluasi* Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sumintono & Widhiarso. (2014). *Aplikasi Model Rasch untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*. Bandung: Tim Komunikata Publishing House.
- Suryabrata, S. (2015). *Metodologi penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Tolga, dkk., (2015). Mediating effect of self-acceptance between values and offline/online identity expressions among college students. *Journal Computers in Human Behavior*, 49(C), hlm. 362-374.
- Walgito, M. (2004). *Pengantar psikologi umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Waite, B.T., dkk., (1990). A sport-specific measure of self-acceptance. *Journal Of Sport & Exercise Psychow*, 12, hlm. 264-279.
- Wenkart, A. (1955). Self-acceptance. *The American Journal of Psychoanalysis*, 15 (2), hlm. 135–143.
- Yusuf, S. & Nurihsan, A. J. (2011). *Teori kepribadian*. Bandung: Rosda.
- Yusuf, S. & Nurihsan, A. J. (2014). *Landasan bimbingan & konseling*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Xi, dkk., (2014). The moderating and mediating roles of self-acceptance and tolerance to others in the relationship between mindfulness and subjective well-being. *Journal of Health Psychology*, hlm. 1-11.